

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang proses adaptasi para penyandang tunanetra di Komunitas Mata Hati dalam kehidupan sehari-hari di mana para penyandang tunanetra dianggap tidak dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk memahami proses sosialisasi yang didapatkan para penyandang tunanetra dan konsep dirinya dalam beradaptasi di lingkungannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan untuk menganalisa adalah konsep sosialisasi dan teori *the looking glass self*. Metode pengambilan data menggunakan purposive karena informan dipilih sesuai dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi yang di alami para penyandang tunanetra dalam keluarga maupun dalam Komunitas Mata Hati, bertujuan agar para penyandang tunanetra dapat beradaptasi di lingkungan masyarakat. Selain itu konsep diri tunanetra yang sebagian besar menjadikan dirinya sebagai orang yang terbuka hingga menerima segala masukan tentang dirinya dari orang lain untuk memperbaiki diri agar dapat diterima keberadaan dan beradaptasi di lingkungannya.

Kata kunci: Adaptasi, Proses Sosialisasi, Tunanetra